



Jaga Semangat Gotong Royong

■ Hasto Wardoyo Komitmen Tuntaskan Problem RTLH

YOGYA, TRIBUN - Wali Kota Yogyakarta terpilih, Hasto Wardoyo menegaskan komitmennya untuk menyelesaikan problem Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Menurutnya, dengan semangat gotong royong yang dimiliki warga Kota Yogya, seharusnya tak boleh lagi ada RTLH yang membahayakan keselamatan penghuninya.

"Ini kan sesuai jargon *Segara Amarta, semangat gotong royong agawe majuning Ngayogyakarta*," ujar Hasto, di sela penyahuran bantuan rehabilitasi RTLH yang dicanangkannya bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta di Kemantren Wirobrajan, Minggu (12/1).

Terdapat dua rumah warga yang direhabilitasi, masing-masing milik Sariyem di Kampung Singosaren Kidul dan Walijan di Kampung Kleben. Setiap rumah sasaran mendapatkan alokasi dana Rp20 juta dari Baznas Kota, yang bakal diwujudkan dalam perbaikan rumah.

"Kalau kita hanya rapat di kantor DPR atau Wali Kota, sering seolah-olah sulit, masih ada rumah tidak layak huni jumlahnya 1.900, terus kalau mau dibangun kendala rumahnya tak ada sertifikatnya," katanya.

Gotong royong itu prinsipnya tak memberatkan, karena justru meringankan.

Oleh sebab itu, Hasto menegaskan, setelah menjadi Wali Kota definitif nanti, program-program semacam ini akan terus dilanjutkan dengan monitoring langsung ke lingkungan masyarakat. Menurutnya, ketika figur pemimpin rajin turun gunung, inspirasi-inspirasi untuk menyelesaikan ragam problem kependudukan otomatis akan bermunculan.

"Kalau kita datang ke lapangan seperti ini kan ternyata masalahnya sederhana. Oh, ini bisa diatasi tanpa harus menggunakan paket APBD yang mahal, tak harus bersertifikat, karena dengan CSR, dengan Baznas juga bisa, prosedurnya tidak harus rumit," cetusnya.

Menurutnya, masyarakat Kota Yogya memiliki semangat gotong royong yang luar biasa besar, untuk menutup

kekurangan-kekurangan di sektor yang tidak mendapat kucuran APBD. Terbukti, di dua titik bedah rumah yang dikunjungi, banyak warga yang berbisik-bisik dan menyatakan kesiapannya untuk membantu.

"Maka harapan saya, LPMK, Pak RW, bisa memimpin gotong royong ini dengan baik. Gotong royong itu prinsipnya tak memberatkan, karena justru meringankan," ungkap Hasto.

"Karena kalau mau kerja bakti, itu kan tidak harus setiap hari. Coba digilir, satu RT misalnya ada 50 KK, kalau digilir sehari 15 KK, sudah dapat empat hari berarti," tambahnya.

Sementara, Ketua Baznas Kota Yogya, Syamsul Azhari, menyambut baik komitmen Wali Kota Yogya terpilih untuk mengencarkan pengentasan RTLH. Menurutnya, komitmen itu selaras dengan program kerjanya yang setiap tahun rutin mengalokasikan dana yang terkumpul untuk memperbaiki hunian warga berstatus tidak layak huni.

"Tahun lalu, kami merenovasi 49 rumah. Rencana 2025, kami juga akan bekerjasama lagi dengan TMMD, yang di setiap kegiatan rehabilitasi setidaknya 10 rumah," tandasnya. (aka)



KOMITMEN - Wali Kota Yogya terpilih, Hasto Wardoyo menyambangi sebuah rumah tidak layak huni yang disasar program rehabilitasi, di Kemantren Wirobrajan, Minggu (12/1).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005